BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lembaga keuangan adalah lembaga atau badan usaha yang menyediakan jasa dalam bidang keuangan. Lembaga keuangan dibagi menjadi dua, yaitu lembaga keuangan non-bank dan lembaga keuangan bank. Salah satu contohnya ialah koperasi simpan pinjam yang bergerak dalam lembaga keuangan non-bank. Berdasarkan pasal 1 ayat (1) Undang-Undang No.17 Tahun 2012 menjelaskan bahwa Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial dan budaya sesuai dengan prinsip koperasi.

Landasan kegiatan koperasi merupakan prinsip gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan dan pemilik sekaligus pengguna jasa usaha simpan pinjam koperasi adalah anggota koperasi sendiri. Koperasi memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan anggota serta meningkatkan tatanan perekonomian nasional. Salah satu bentuk koperasi adalah koperasi kredit atau yang disebut juga *Credit Union*.

Credit Union adalah salah satu lembaga non-bank, yang dibangun oleh Raiffeisen. *Credit Union* bermula pada saat Jerman dilanda krisis ekonomi karena badai salju dan menyebabkan para petani tidak dapat bekerja dan banyak panen yang tidak berhasil sehingga para penduduk kelaparan. *Credit Union* berkembang pesat di Jerman, hingga kini telah menyebar ke seluruh dunia, salah satunya Indonesia. *Credit Union* dibentuk berbasis keanggotaan dan memiliki tujuan untuk memajukan kesejahteraan melalui pengelolaan keuangan yang efektif, perencanaan pendidikan, pengembangan usaha, dan perencanaan pensiun. (Puskopditbag, 2001)

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat tidak jauh dari hal pemenuhan kebutuhan, termasuk masyarakat menengah bawah yang tidak memiliki keterampilan, malas berusaha, tidak bisa mengatur keuangan, serta kurang memiliki rencana dalam mengatur uang untuk kedepannya. *Credit Union* sebagai wadah yang

dimiliki masyarakat, mengajak anggotanya membangun ekonomi yang lebih baik agar memiliki kehidupan yang berkualitas dan sejahtera. *Credit Union* menyediakan fasilitas untuk anggotanya dalam menyimpan uang, membantu merencanakan keuangan, dan mengajarkan tentang wirausaha, sehingga para anggota bisa memanfaatkannya untuk keberlangsungan hidup mereka. Salah satu *Credit Union* yang berada di Indonesia adalah Prima Danarta *Credit Union*, yang berlokasi di Wonokromo, Surabaya.

Prima Danarta *Credit Union* atau CU Prima merupakan *Credit Union* pada umumnya. Pada tanggal 25 Juni 2007, diumumkan secara resmi peluncuran produk perdana dan berdirinya CU Prima oleh ketua Puskopdit Jatimbar, yang dilanjutkan Pendidikan Dasar anggota baru (PenDas) pada bulan Juli 2007 yang diikuti oleh 68 anggota baru. Pada Februari 2008, CU Prima bergabung menjadi anggota *Credit Union* Sekunder Indonesia dibawah naungan Badan Koordinasi *Credit Union* Kalimantan (BKCUK). Saat melakukan pendaftaran menjadi anggota baru CU Prima, calon anggota harus memenuhi syarat finansial, yang meliputi Simpanan Saham, Simpanan Prima Investa, Simpanan Master dan uang pendaftaran. Simpanan Saham terdiri dari Simpanan Pokok dan Simpanan Wajib. Simpanan Prima Investa adalah Simpanan Pensiun atau Investasi Anggota. Simpanan Master adalah Simpanan Setor Tarik Anggota.

CU Prima juga memiliki beberapa jenis iuran dan pinjaman antara lain iuran pendidikan, iuran partisipasi gedung, dan iuran solidaritas duka (SOLDUKA). Iuran pendidikan digunakan untuk calon anggota yang mengikuti pendidikan atau pelatihan dasar. Iuran partisipasi gedung digunakan untuk dana pengadaan gedung. Iuran solidaritas duka (SOLDUKA), digunakan untuk anggota yang meninggal dunia. Ketiga iuran tersebut juga dibayarkan pada saat melakukan pendaftaran menjadi anggota CU Prima.

Dari berbagai macam program yang dimiliki CU Prima, program pinjaman adalah program yang paling banyak diminati. Produk-produk pinjaman yang ditawarkan CU Prima memiliki manfaat yang sesuai dengan tujuan para anggota. Produk pinjaman dapat menjadi alternatif agar anggota dapat mengatur keuangan mereka dan dapat merealisasikan rencana mereka. Produk pinjaman memiliki jenis

dan syarat yang berbeda-beda yang harus dipenuhi oleh anggota jika ingin mengajukan pinjaman. Dengan menyetujui pemberian pinjaman kepada para anggota, CU Prima harus siap akan resiko yang ditanggung, seperti contohnya Staf Kredit yang sering menemukan anggota yang tidak membayar pinjaman dan mengangsur secara rutin. Hal tersebut mampu menyebabkan kerugian bagi CU Prima dan anggota koperasi yang lainnya, karena dapat menyebabkan pendapatan jasa pinjaman menjadi berkurang dan pinjaman tidak tertagih menjadi meningkat. Oleh karena itu, CU Prima perlu melakukan pemeriksaan dan penanganan yang lebih terhadap anggota, agar tidak terjadi lalai dan hal yang tidak diinginkan. Berdasarkan uraian latar belakang, laporan tugas akhir ini akan mengambil topik terkait prosedur dan penanganan pinjaman anggota CU Prima.

1.2 Ruang Lingkup

Proses kredit melalui beberapa tahapan dari pemenuhan syarat-syarat pengajuan kredit, jaminan pinjaman, analisa pinjaman, keputusan pemberian pinjaman, serta penanganan kredit macet anggota. Semua tahapan tersebut perlu dilakukan pada saat ada anggota mengajukan pinjaman. Tahapan tersebut menjadi ruang lingkup yang akan dibahas pada laporan ini, yaitu mengenai prosedur dan penanganan kredit macet.

1.3 Tujuan Tugas Akhir

Tujuan dari penulisan laporan tugas akhir, antara lain:

1. Memberikan gambaran mengenai kegiatan Praktik Kerja Lapangan di CU Prima.
2. Memberikan informasi terkait jenis-jenis pinjaman, syarat, dan prosedur pinjaman di CU Prima
3. Memberikan penjelasan tentang prosedur pemberian kredit dan penanganan *Non-Performing Loan* pada CU Prima

1.4 Manfaat Laporan Tugas Akhir

Manfaat yang didapat dalam kegiatan Praktik Kerja Lapangan bagi pihak yang bersangkutan antara lain:

1.4.1 Bagi Penulis

Mengetahui tahapan-tahapan dalam proses pengajuan dan pencairan pinjaman serta cara penanganan yang dilakukan terhadap pinjaman lalai guna menambah wawasan selama melakukan Praktik Kerja Lapangan.

1.4.2 Bagi CU Prima

CU Prima dapat mempertimbangkan masukkan terkait masalah yang terjadi selama analisis terkait prosedur pencairan pinjaman dan dapat ditingkatkan menjadi lebih baik untuk periode selanjutnya.

1.4.3 Bagi Program Studi

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi pembaca yang ingin mengangkat topik yang serupa.

1.5 Sistematika Penulisan

a. BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, tujuan tugas akhir, manfaat laporan tugas akhir dan sistematika penulisan.

b. BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Berisi teori yang berupa definisi dan pengertian yang diambil dari kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan tugas akhir

c. BAB III GAMBARAN UMUM

Berisi gambaran dan sejarah singkat mengenai Prima Danarta *Credit Union*

d. BAB IV PEMBAHASAN

Berisi tentang penjelasan serta analisis prosedur pencairan dan penanganan *Non-Performing Loan* pada Prima Danarta *Credit Union*

e. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Berisi kesimpulan dan saran yang berkaitan dengan prosedur pencairan pinjaman setelah dilakukannya analisis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Credit Union

World Council of Credit Union (WOCCU) mengartikan *Credit Union* sebagai “*not-for-profit cooperative institutions*” artinya *Credit Union* tidak diperuntukkan untuk mencari keuntungan. Menurut *Credit Union Central Of Indonesia (2010:14)* *Credit Union* adalah badan usaha yang dibentuk oleh orang-orang yang memiliki kesepakatan untuk menabungkan uang mereka sehingga terbentuk modal untuk dipinjam oleh sesama dengan tujuan kesejahteraan dan bunga yang sesuai.

Credit Union adalah lembaga keuangan non-bank yang memiliki tujuan untuk menyejahterakan para anggotanya yang dibentuk oleh kesepakatan bersama dan mengatasi permasalahan dan kebutuhan keuangan mereka. *Credit Union* dioperasikan oleh para anggota dan diurus oleh pengurus dan pengawas yang melayani anggota secara sukarela tanpa mengharapkan keuntungan.

2.2 Kredit

Kredit berasal dari kata *Credere* yang berarti kepercayaan. Oleh karena itu, pemberian kredit didasarkan oleh kepercayaan dari kreditur kepada debitur. Kredit adalah penyediaan uang untuk dipinjamkan berdasarkan persetujuan yang telah disepakati antara satu pihak dengan pihak yang lain yang mewajibkan pihak peminjam melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. (UU Perbankan, 1998:10)

Hal ini berarti, kredit merupakan pemberian sebuah pinjaman yang diberikan atas dasar kepercayaan, melalui kesepakatan antara kreditur dan debitur, dan pemberian jangka waktu tertentu untuk pihak debitur dapat melunasi utangnya dengan pemberian bunga yang telah disepakati.